

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Marintan Tambunan¹, Nurna Aziza^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

¹marintantambunan7@gmail.com, ²nurna_aziza@unib.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 8 November 2023
Disetujui : 19 November 2023
Dipublikasi : 1 April 2024

ABSTRACT

The development of information and communication technology has brought significant changes in various aspects of human life. One aspect that has been greatly affected is the banking sector. The digital revolution has changed the way banking operates, especially in terms of customer service and financial management. This study aims to see how the influence of Internet Banking and Mobile Banking on financial performance in banks as measured by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Capital Adequency Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL). The population in this study are banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The method used is non probability sampling method with purposive sampling technique and obtained 10 banks used as samples for the research period for 3 years (2020-2022). The data analysis technique used is Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) with the help of SmartPLS (v. 4) software as a data analysis tool. The results of this study indicate that Internet banking has no effect on ROA, CAR and NPL but has a significant negative effect when measured by ROE. Mobile banking has a negative effect on financial performance calculated using NPL but mobile banking has no effect on ROA, ROE and CAR. Future research is expected to add other variables that have an influence on financial performance in banking and increase the number of research periods.

Keywords: Capital Adequency Ratio (CAR), Internet banking, Mobile banking, Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE).

PENDAHULUAN

Pada era modern ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang terkena dampak besar adalah sektor perbankan. Revolusi digital telah mengubah cara operasional perbankan, terutama dalam hal pelayanan kepada nasabah dan pengelolaan keuangan. Dua hal penting yang muncul sebagai hasil dari perkembangan teknologi ini adalah *internet banking* dan *mobile banking*.

Internet Banking merupakan layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk mengakses rekening mereka melalui internet. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan berbagai jenis transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pengelolaan investasi, dan lainnya tanpa harus datang ke kantor bank fisik. Di sisi lain, *mobile banking* adalah layanan serupa yang dapat diakses melalui perangkat seluler, seperti smartphone atau tablet. *Mobile banking* memberikan kemudahan akses ke layanan perbankan kapan saja dan di mana saja, selama terhubung ke internet.

Pengaruh *internet banking* dan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan perbankan menjadi topik penting dalam penelitian akademis dan perhatian industri perbankan. Hal ini sejalan dengan

fakta bahwa layanan perbankan digital semakin populer di seluruh dunia. Banyak bank telah menyumbangkan sumber daya besar untuk mengembangkan dan mempromosikan layanan ini kepada nasabah mereka. Dengan semakin banyaknya nasabah yang beralih ke *internet banking dan mobile banking*, muncul pertanyaan mengenai dampak positif atau negatif dari perubahan ini terhadap kinerja keuangan perbankan secara keseluruhan.

Saat ini, sebagian besar bank dihadapkan pada lingkungan yang sangat dinamis (Li Feng *et al.*, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan dalam perilaku nasabah perbankan. Nasabah lebih memilih menggunakan layanan perbankan digital daripada datang ke kantor bank fisik. Hal ini dapat mengurangi biaya operasional bank, karena mengurangi kebutuhan akan kantor cabang fisik yang besar dan staf. Namun, ada juga biaya terkait pengembangan dan pemeliharaan sistem *internet banking dan mobile banking*. Oleh karena itu, perlu untuk memahami bagaimana perubahan perilaku konsumen ini mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Penggunaan *internet banking dan mobile banking* telah menjadi semakin populer di kalangan nasabah perbankan, dan hal ini menunjukkan betapa pentingnya memahami dampak penggunaan layanan ini terhadap kinerja keuangan perbankan.

Penelitian Al-Smadi & Al-Wabel (2011) menyatakan *internet banking* berdampak negatif atas kinerja perbankan di Yordania. Temuan itu menjadi menarik bahwa di Yordania *internet banking* berdampak negatif atas kinerja bank di Yordania. Hasil yang sama juga didapat pada perbankan di Indonesia sebelumnya (Egan & Prawoto, 2013). Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti pengaruh *internet banking* terhadap kinerja perbankan yang ada di Indonesia karena tidak banyak yang melakukan penelitian ini di Indonesia.

Adanya perkembangan teknologi juga menghadirkan peluang baru dalam hal inovasi produk dan layanan perbankan. Bank-bank yang memahami potensi penuh dari *internet banking dan mobile banking* dapat mengembangkan produk-produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah. Hal ini dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan dan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Pengaruh *internet banking dan mobile banking* juga berkaitan dengan aspek persaingan dalam industri perbankan. Bank-bank yang mampu mengadopsi teknologi dengan cepat dan efektif dapat memenangkan persaingan dengan bank-bank tradisional yang mungkin lamban dalam mengikuti perubahan teknologi. Oleh karena itu, pengaruh *internet banking dan mobile banking* terhadap kinerja keuangan perbankan juga melibatkan aspek strategis dan kompetitif.

STUDI LITERATUR

Kinerja keuangan merupakan suatu tolak ukur bagi perusahaan untuk menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan keputusan terkait keuangan. Setiap perusahaan harus mampu memperhatikan kondisi dan kinerja keuangannya (Handayani *et al.*, 2021). Perusahaan yang memiliki hubungan dengan pihak dalam perusahaan mempunyai peran penting bagi kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja ini dapat dijelaskan melalui teori legitimasi. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan menggunakan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan (Amir Hasan *et al.*, 2022). Potensi perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangannya pada masa yang akan datang (Fajri & Asyik 2022). Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Capital Adequency Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*.

ROA digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu secara keseluruhan menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Aliah Pratiwi *et al.*, 2020). ROE merupakan rasio utama bagi pemegang saham karena diukur untuk mengetahui bagaimana perusahaan mampu untuk memperoleh laba atas investasi ekuitasnya (Saiful *et al.*, 2023).

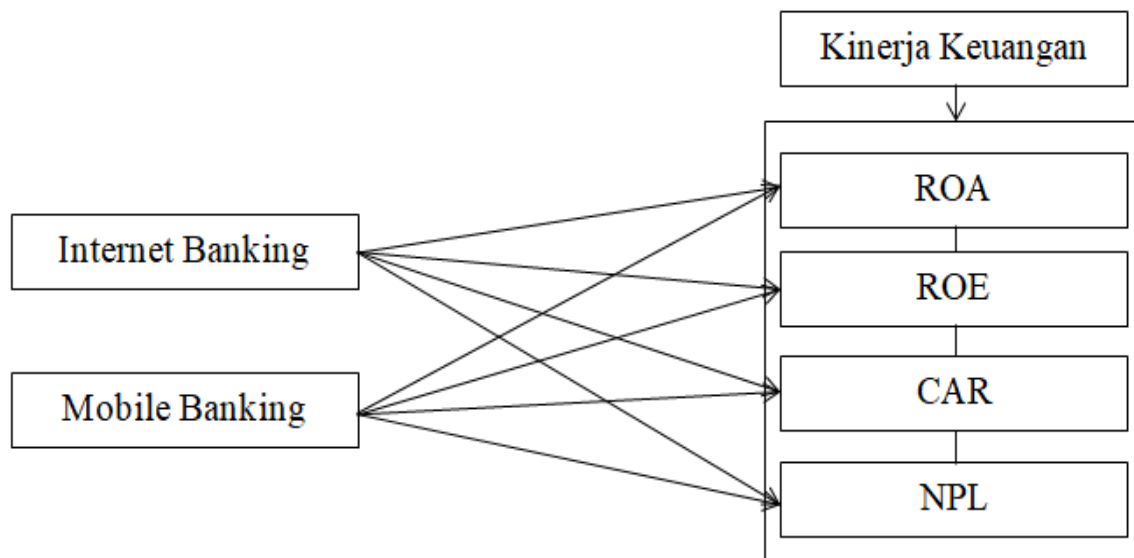
CAR merupakan rasio modal yang diukur untuk membuktikan bagaimana potensi suatu bank untuk memberikan dana dalam mengembangkan usaha dan menyimpan beberapa kemungkinan resiko kerugian akibat operasional bank. NPL adalah rasio yang diukur untuk menilai seberapa baik bank menjalankan fungsinya. Bank yang dapat memperkirakan tingginya tingkat kehilangan modal karena peningkatan NPL, akan mampu menentukan batas optimal pendistribusian kredit

dan memaksimalkan tingkat ketersediaan modal dalam bentuk kas (Darmansyah *et al.*, 2015). NPL merupakan rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit (Azhar Latief, 2022).

Internet banking merupakan layanan perbankan yang disediakan secara online melalui jaringan internet. Sebutan *internet banking* cenderung digunakan secara bergantian dengan perbankan online (Victoria Wang *et al.*, 2020). Berdasarkan penelitian Elmira Siska *et al.*, (2023) layanan teknologi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Arif & Masdupi, (2020) dimana *internet banking* berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan.

Mobile Banking adalah layanan berupa aplikasi yang dapat melakukan transaksi perbankan melalui ponsel. Menurut Imamah *et al.*, (2021) bahwa *mobile banking* tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perbankan. Penelitian dari Sudaryanti *et al.*, (2019) memperlihatkan bahwa *mobile banking* berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan.

Berdasarkan studi literatur yang sudah diuraikan sebelumnya, berikut ini merupakan kerangka penelitian:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Populasi penelitian ini adalah perusahaan bank yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2020-2022. Data *cross sectional* berjumlah 10 perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun. Perusahaan bank tersebut antara lain, bank Mandiri, BRI, BNI, bank Maspion, bank CIMB Niaga, bank Keb Hana, Maybank, BCA Syariah, bank Mayapada. Analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan bantuan software SmartPLS (v. 4).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini merupakan salah satu jenis penelitian yang secara spesifikasinya adalah sistematis, terstruktur dan terencana dengan baik dan jelas sejak awal sampai dengan pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan teknik dokumentasi dari laporan tahunan perusahaan bank yang melampirkan data pengguna atau jumlah transaksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL

Hasil *loading factor* ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Outer Loadings

Indikator	Loading Values
ROA	1
ROE	1
CAR	1
NPL	1
Internet Banking	1
Mobile Banking	1

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa setiap indikator dinyatakan layak untuk digunakan karena setiap indikator variabel nya memiliki nilai *outer loading* diatas 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi validitas konvergen.

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Indikator	Average Variance Extracted (AVE)
ROA	1
ROE	1
CAR	1
NPL	1
Internet Banking	1
Mobile Banking	1

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2, tidak ada terdapat indikator yang memiliki nilai AVE kurang dari 0,5. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa setiap indikator memiliki *convergent validity* yang baik.

Tabel dibawah ini, menunjukkan hasil discriminant validity dengan melihat *cross loadings*.

Tabel 3. Cross Loadings

Indikator	ROA	ROE	CAR	NPL	Internet Banking	Mobile Banking
ROA	1	0,972	-0,053	0,064	-0,167	-0,059
ROE	0,972	1	-0,158	0,183	-0,224	0,078
CAR	-0,053	-0,158	1	-0,212	-0,031	-0,193
NPL	0,064	0,183	-0,212	1	-0,062	0,761
Internet Banking	-0,167	-0,224	-0,031	-0,062	1	0,066
Mobile Banking	-0,059	0,078	-0,193	0,761	0,066	1

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3, *discriminant validity tinggi* karena semua variabel yang terdapat pada *loading* untuk konstruk lebih besar dari nilai *cross-loading*. Oleh karena itu, model dalam penelitian ini layak digunakan.

Tabel 4. *Fornell-Larcker Criterion*

Indikator	CAR	Internet Banking	Mobile Banking	NPL	ROA	ROE
CAR	1					
Internet Banking	-0,031	1				
Mobile Banking	-0,193	0,066	1			
NPL	-0,212	-0,062	0,761	1		
ROA	-0,053	-0,167	-0,059	0,064	1	
ROE	-0,158	-0,224	0,078	0,183	0,972	1

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4, semua variabel yang di uji validitas diskriminan dengan *Fornell-Larcker Criterion* dapat dikatakan baik karena nilai AVE lebih besar dari korelasi variabel laten.

Tabel 5. *Composite Reliability*

Indikator	Composite Reliability
ROA	1
ROE	1
CAR	1
NPL	1
Internet Banking	1
Mobile Banking	1

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5, nilai *composite reliability* dari semua konstruk di atas 0,7. Hal ini memperlihatkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi validitas, maka dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Berikut nilai R-Square yang diperoleh dengan menggunakan program SmartPLS (v. 4):

Tabel 6. *R Square Value (R²)*

Indikator	R Square
ROA	0,030
ROE	0,059
CAR	0,038
NPL	0,592

Sumber: data diolah (2023)

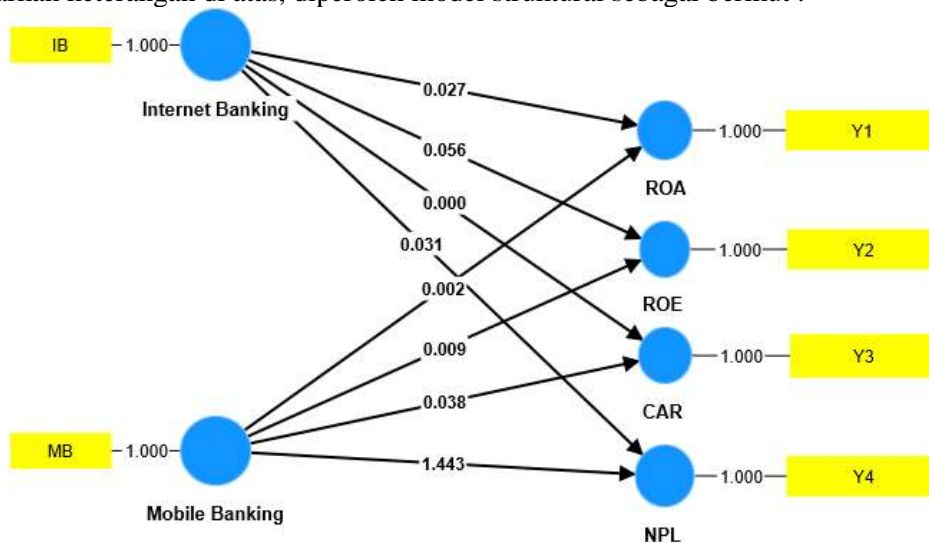
Berdasarkan tabel 6, nilai R-Square dari indikator kinerja keuangan antara lain, ROA sebesar 0,030, ROE sebesar 0,059, CAR sebesar 0,038, NPL sebesar 0,592. Hal ini berarti *Internet Banking* dan *Mobile Banking* mempengaruhi ROA sebesar 30%, ROE sebesar 59%, CAR sebesar 38%, NPL sebesar 59,2%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Tabel 7. Hasil Signifikan Inner Model Melalui Bootstrapping

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
IB -> ROA	-0,163	-0,164	0,127	1,287	0,201
IB -> ROE	-0,230	-0,236	0,113	2,036	0,044
IB -> CAR	-0,018	-0,034	0,157	0,116	0,908
IB -> NPL	-0,113	-0,099	0,090	1,258	0,211
MB -> ROA	-0,048	-0,018	0,158	0,306	0,760
MB -> ROE	0,094	0,154	0,210	0,446	0,657
MB -> CAR	-0,192	-0,200	0,110	1,744	0,084
MB -> NPL	0,769	0,755	0,167	4,617	0,000

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan keterangan di atas, diperoleh model struktural sebagai berikut :



Berdasarkan tabel 7, diperoleh bahwa *internet banking* berpengaruh negatif kinerja keuangan dalam hal pengembalian modal (ROE) di perbankan, diikuti dengan *mobile banking* yang juga berpengaruh negatif pada risiko kredit dan kualitas pinjaman (NPL) dari bank. Hal ini terjadi karena keduanya memiliki nilai relevansi sebesar 0,001 dan nilai *p-values* yang lebih rendah dari 0,05.

Internet Banking terhadap ROA memperoleh nilai sebesar 0,163, *internet banking* terhadap CAR sebesar 0,018 dan *internet banking* terhadap NPL sebesar 0,113, tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena memiliki nilai relevansi yang lebih tinggi dari 5%.

Sementara itu, *mobile banking* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, ROE dan CAR karena *mobile banking* terhadap ROA memiliki nilai relevansi sejumlah 0,760, *mobile banking* terhadap ROE sejumlah 0,657 dan *mobile banking* terhadap CAR sejumlah 0,084 dimana setiap variabel indikator tersebut mempunyai nilai relevansi diatas 5%

PEMBAHASAN

Internet banking tidak memberikan pengaruh terhadap ROA, CAR dan NPL. Hal ini memberikan gambaran bahwa intensitas penggunaan internet banking tidak akan mempengaruhi kenaikan ataupun mengurangi tingkat aset dan tingkat kecukupan modal yang dimiliki perbankan serta tingkat risiko pinjaman yang diberikan oleh bank pada nasabah. Pengujian ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Egan & Prawoto, (2013) dan Elmira Siska *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa internet banking mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perbankan.

Internet banking memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan internet banking mempermudah nasabah untuk mengakses berbagai kemudahan masalah keuangan secara cepat memiliki risiko melalui modus penipuan yang mengakibatkan pencurian dana bank. Sehingga, untuk kondisi tertentu ini akan berdampak pada imbal hasil bank.

Pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, ROE dan CAR tidak memberikan pengaruh apapun. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imamah *et al.*, (2021) yang menjelaskan mobile banking tidak memberikan pengaruh.

Mobile banking memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang dihitung menggunakan NPL. Hal ini menjelaskan penggunaan fitur yang serba mudah pada mobile banking akan meningkatkan konsumerisme nasabah untuk melakukan peminjaman tunai yang pada akhirnya ketika semakin banyak pinjaman namun sulit untuk mengembalikan dana akan memberikan pengaruh negatif pada kualitas pinjaman bank. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Sudaryanti *et al.*, 2019) dimana mobile banking memberikan pengaruh negatif pada kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh internet banking dan mobile banking terhadap kinerja keuangan perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian, Internet banking tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA, CAR dan NPL namun akan memberikan pengaruh negatif signifikan ketika diukur dengan ROE. Mobile banking memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang dihitung menggunakan NPL akan tetapi mobile banking tidak memberikan pengaruh terhadap ROA, ROE dan CAR.

Dalam penelitian ini juga menemukan bahwa ada variabel variabel lain yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Oleh sebab itu, penelitian berikutnya dapat menambah variabel-variabel lainnya yang memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan dan menambah jumlah periode penelitian.

REFERENSI

- Arif, M., & Masdupi, E. (2020). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 598. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10435>
- Darmansyah, K., Usman, B., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2015). Determinan Non Performing Loan (NPL) pada Industri Perbankan Determinan Non Performing Loan (NPL) pada Industri Perbankan (Bukti Empiris Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 66, 1–10.
- Egan, R., & Prawoto, H. (2013). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Yang Listing Di BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(22), 138–153.
- Fajri, F. N., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Pasar Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 120–141. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5348>
- Handayani, S., Perwitasari, E. P., & Hermawan, M. A. (2021). The Effect of Financial Ratio to Financial Distress Mediated by Profitability Ratio in PT Angkasa Pura II (Persero). *Jejak*, 14(2), 398–414. <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.32023>
- Hasan, A., Mas, N., & Sopanah, A. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan BUMN. *Owner*, 6(4), 3836–3847. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1201>
- Imamah, N., Safira, D. A., Brawijaya, U., & Timur, J. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas. *Profit: Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 15(1), 95–103.
- Latief, A. (2022). Likuiditas, Kebijakan Dividen, Leverage, Non-Performing Loan dan Nilai Perusahaan Bank BUMN yang Go Public. *Owner*, 6(4), 3412–3423. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1076>
- Li, F., Lu, H., Hou, M., Cui, K., & Darbandi, M. (2021). Customer satisfaction with bank services: The role of cloud services, security, e-learning and service quality. *Technology in Society*, 64(October 2020), 101487. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101487>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Saiful, S., Aziza, N., Husaini, H., Nikmah, N., & Fortuna, K. D. (2023). the Impact of New Financial Instrument and Lease Accounting Standard on Financial Performance of Companies. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(1), 102–127. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i1.5565>

Siska, E., Kuspriyono, T., & Sebastian, D. R. (2023). *ANALYZING THE EFFECT OF STOCK MARKET CAPITALIZATION AND FINANCIAL TECHNOLOGY ADOPTION ON BANK PROFITABILITY*. 11, 272–282.

Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2019). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 96–107. <https://doi.org/10.37058/jem.v4i2.699>

Universitas, M. O. A., & Yordania, P. (2011). *Dampak E-Banking terhadap Kinerja Bank-bank Yordania*.

Wang, V., Nnaji, H., & Jung, J. (2020). Internet banking in Nigeria: Cyber security breaches, practices and capability. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 62(June), 100415. <https://doi.org/10.1016/j.ijlcj.2020.100415>